

Analisis Kinerja SEO dalam Mendukung Efektivitas Konten Edukasi Gitar Tunggal Batanghari Sembilan

Rangga Erluansyah

Institut Kesenian Jakarta

E-mail: ranggaerluansyah19@gmail.com

Article History:

Received: 16 Juni 2025

Revised: 28 Juni 2025

Accepted: 30 Juni 2025

Keywords: Pronunciation, Error Analysis, Fricative.

Abstract: Penelitian ini membahas penggunaan strategi Search Engine Optimization (SEO) pada kanal YouTube yang menyajikan konten edukatif tentang Gitar Tunggal Batanghari Sembilan sebagai upaya pelestarian budaya daerah. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menganalisis data SEO melalui alat bantu seperti Social Blade dan Lenos, penelitian ini mengevaluasi pengaruh optimasi metadata—seperti judul, deskripsi, tag—serta keterlibatan penonton terhadap peningkatan visibilitas dan efektivitas konten. Temuan menunjukkan bahwa kanal yang menerapkan SEO secara optimal mampu menjangkau lebih banyak penonton dan berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran terhadap budaya tradisional di platform digital. Oleh karena itu, studi ini menyarankan agar para kreator konten budaya lokal meningkatkan kemampuan teknis mereka dalam pengelolaan SEO sebagai strategi utama untuk bersaing di tengah maraknya konten digital dan untuk mendukung pelestarian budaya secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Budaya lokal semakin terpinggirkan akibat arus globalisasi dan dominasi budaya populer yang tersebar luas melalui platform digital seperti YouTube, TikTok, dan Instagram. Hal ini mengancam proses pewarisan budaya dari generasi ke generasi. Namun, era digital juga menawarkan peluang besar untuk pelestarian budaya melalui pendekatan yang lebih adaptif dan interaktif. Platform seperti YouTube dapat dimanfaatkan untuk mendokumentasikan, mempromosikan, dan menyebarkan konten budaya lokal secara luas dan menarik, khususnya bagi generasi muda. Dengan strategi konten yang tepat dan optimalisasi algoritma digital seperti SEO, budaya lokal dapat tetap hidup dan relevan di tengah persaingan global.



Tutorial Gitar Tunggal Batanghari Sembilan – Lagu Ribu- Ribu (Lengkap & Mudah)Free Download Notasi

Gambar 1. Youtube Sebagai Media Konten Edukatif

YouTube memiliki potensi besar dalam pelestarian budaya melalui digitalisasi dan penyebaran konten secara luas. Dengan fitur seperti playlist edukatif dan interaksi komentar, YouTube dapat menjadi media dialog budaya lintas generasi. Strategi SEO berperan penting dalam memperluas jangkauan konten budaya, menjadikan YouTube sebagai jembatan antara tradisi lokal dan dunia digital (Firmansyah, 2015). Salah satu contohnya adalah Gitar Tunggal Batanghari Sembilan, seni musik tradisional Sumatera Selatan yang mencerminkan kekayaan budaya di sepanjang sembilan sungai besar wilayah tersebut (Yusuf A, 1980).



Gambar 2. Peta Aliran Batanghari Sembilan

Gitar Tunggal Batanghari Sembilan adalah seni musik tradisional Sumatera Selatan yang memadukan vokal berpantun dengan iringan gitar yang disetel khusus. Lirik pantunnya berisi pesan moral, adat, humor, atau tema cinta (Sariasih, 2016). Alat musik pendukung bervariasi menurut daerah, seperti biola dan gambus di OKU Selatan, serta bas gitar dan tamborin di Muara Enim, yang menambah harmoni musikal (Firmansyah, 2015). Tradisi ini merupakan bagian dari kekayaan sastra lisan Sumatera Selatan yang meliputi bentuk lain seperti Teater Dulmuluk, Guritan, dan Rejung, yang berperan penting dalam menjaga identitas dan nilai budaya lokal (Syarifudin, 2021).

LANDASAN TEORI

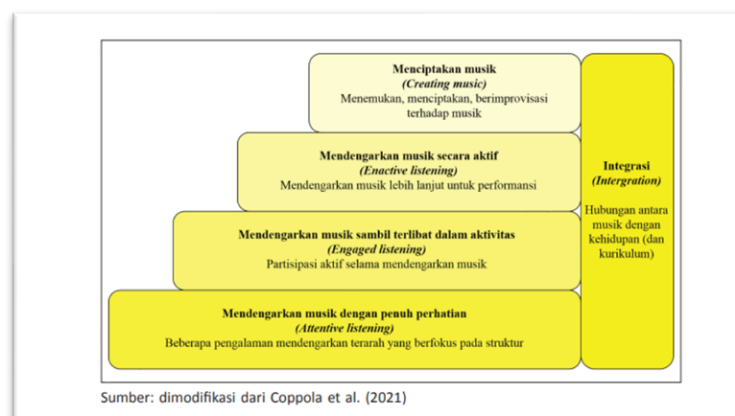
Teori SEO dan Algoritma YouTube

Search Engine Optimization atau SEO adalah serangkaian teknik yang bertujuan meningkatkan visibilitas konten digital, termasuk video di YouTube. Pada platform ini, SEO dilakukan dengan mengoptimalkan metadata, kata kunci, serta mendorong interaksi dari penonton agar video lebih mudah ditemukan dan diminati. Jemmy G. (2025) menyatakan bahwa optimasi kata kunci dan engagement audiens menjadi kunci sukses SEO di YouTube. Beberapa indikator penting SEO meliputi tingkat klik (CTR), lama waktu tonton, jumlah tayangan thumbnail, dan pemilihan kata kunci yang tepat. Algoritma YouTube, sebagaimana dijelaskan oleh Burgess dan Green (2009), memberikan rekomendasi konten yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan pengguna. Selain itu, YouTube Creator Academy menambahkan bahwa algoritma ini juga mempertimbangkan frekuensi unggahan dan interaksi sosial seperti komentar dan like untuk menentukan posisi video dalam pencarian dan rekomendasi. Oleh karena itu, para kreator perlu memahami mekanisme algoritma ini agar dapat memaksimalkan jangkauan dan efektivitas konten yang mereka buat.

Pendidikan Budaya Berbasis Media

YouTube telah menjadi media pembelajaran informal yang sangat populer, terutama untuk konten edukasi tentang budaya dan seni yang mudah diakses oleh berbagai kalangan tanpa batasan waktu dan tempat. Platform ini juga mendukung pembelajaran mandiri dan kolaboratif melalui fitur komentar dan komunitas, sehingga pengguna tidak hanya menjadi penonton pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam pembelajaran budaya. Melalui interaksi digital seperti komentar dan berbagi konten, pengguna mengembangkan literasi budaya yang kritis dan memperkuat ikatan sosial serta keberlangsungan budaya.

Dalam konteks musik tradisional, metode pembelajaran berbasis Warisan Musik Praktik (WMP) menawarkan pendekatan yang menghargai teknik belajar lisan dan aural, penggunaan notasi lokal atau tanpa notasi, improvisasi, dan partisipasi aktif siswa dalam bermain musik dan memahami makna budaya. Menurut Coppola et al. (2021), WMP menciptakan pengalaman multisensori yang menghubungkan siswa secara mendalam dengan musik dan nilai budaya di baliknya. Pendekatan ini membantu melestarikan identitas budaya lokal dengan mengintegrasikan musik dan konteks budaya, sebagai respons terhadap pengaruh globalisasi dan dominasi musik Barat.



Gambar 3. Lima Dimensi WMP

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan kuantitatif eksploratif untuk data SEO. Pendekatan deskriptif-kualitatif dipilih guna memberikan gambaran mendalam tentang fenomena terkait konten pembelajaran gitar tunggal di kanal YouTube, termasuk narasi, interaksi audiens, dan strategi penyajian konten. Sedangkan pendekatan kuantitatif eksploratif diterapkan untuk menganalisis data SEO secara numerik yang diperoleh dari tools seperti Social Blade dan Lenos, dengan tujuan mengidentifikasi pola serta efektivitas optimasi SEO dalam meningkatkan visibilitas kanal.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan seimbang, yaitu:

1. Observasi Konten

Peneliti mengamati langsung kanal YouTube yang rutin mengunggah video pembelajaran gitar tunggal, mencakup jenis konten, frekuensi unggahan, gaya penyajian, dan interaksi berupa komentar, like, serta share. Data seperti judul video, thumbnail, dan isi video dianalisis secara kualitatif.

2. Analisis SEO Tools

Tools SEO seperti Social Blade dan Lenos digunakan untuk mengukur tingkat keterlibatan (engagement rate), kepadatan kata kunci (keyword density), tag yang digunakan, dan optimasi metadata pada video.

3. Studi Dokumentasi

Pengumpulan dan analisis dokumen terkait kanal dan video, termasuk judul, deskripsi, tag, serta komentar audiens. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola penggunaan metadata dan respons audiens yang membantu memahami strategi SEO dan tingkat keterlibatan pengguna.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Metode ini digunakan untuk menganalisis isi narasi video dan struktur metadata secara sistematis. Fokus analisis meliputi tema utama video, pesan yang disampaikan, kualitas penyajian, serta kesesuaian metadata (judul, deskripsi, tag) dengan isi konten. Analisis ini bertujuan mengungkap bagaimana kanal mengonstruksi konten dan berinteraksi dengan audiens.

2. Analisis SEO

Data kuantitatif dari tools SEO diolah untuk mendapatkan insight berupa:

- a. Engagement Rate: persentase interaksi pengguna (like, komentar, share) dibandingkan dengan jumlah penonton video.
- b. Keyword Density: tingkat kemunculan kata kunci tertentu dalam metadata video sebagai indikator optimasi SEO.
- c. Search Ranking: posisi video dalam hasil pencarian YouTube berdasarkan kata kunci target. Analisis ini memberikan gambaran efektivitas strategi SEO dalam meningkatkan visibilitas dan daya jangkau kanal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kanal Gitar Tunggal Batanghari Sembilan

Penelitian ini melakukan eksplorasi terhadap kanal Gitar Tunggal Batanghari Sembilan dengan memanfaatkan data observasi statistik SEO dari situs Social Blade dan Lenos, serta observasi kualitatif terhadap konten yang tersedia. Eksplorasi ini difokuskan pada platform YouTube hingga tanggal 20 Maret 2025. Proses pencarian menggunakan empat kata kunci utama yang dipilih untuk mendapatkan berbagai jenis informasi terkait gitar tunggal Batanghari Sembilan.

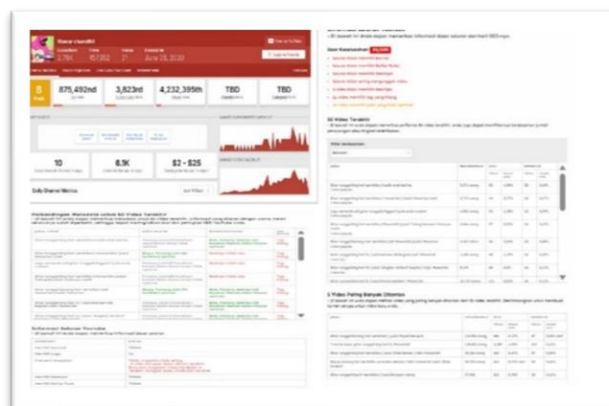
Kata kunci pertama adalah "Belajar Gitar Tunggal Batanghari Sembilan," yang menggambarkan kebutuhan pengguna pemula untuk memahami konsep dan teknik dasar memainkan gitar tersebut secara menyeluruh. Kata kunci kedua, "Tutorial Gitar Tunggal Batanghari Sembilan," mengarah pada pencarian materi pembelajaran yang lebih terstruktur dan mendalam, baik dalam bentuk video maupun artikel, untuk menguasai teknik spesifik bermain gitar tunggal ini. Selanjutnya, frasa "Cara main gitar tunggal Batanghari Sembilan" menunjukkan pencarian fokus pada metode praktis yang dapat langsung diterapkan dalam permainan gitar.

Terakhir, variasi kata kunci "Memainkan Gitar Tunggal Batanghari Sembilan" menekankan pada aktivitas langsung bermain gitar dengan tujuan menemukan panduan atau instruksi yang membantu pemain mengaplikasikan teknik secara nyata. Dengan menggunakan kata kunci tersebut, penelitian bertujuan untuk memahami bagaimana konten-konten terkait gitar tunggal Batanghari Sembilan disajikan dan diakses melalui kanal YouTube serta efektivitas strategi SEO yang digunakan untuk menjangkau audiens yang beragam.

Kanal Pembelajaran Gitar Tunggal Batanghari Sembilan

Analisis data ini berfokus pada konten pembelajaran gitar tunggal Batanghari Sembilan yang ditemukan melalui pencarian di platform YouTube menggunakan kata kunci tertentu. Tujuannya adalah untuk menggali informasi mengenai tayangan, kualitas, dan variasi konten yang disajikan oleh kanal-kanal YouTube tersebut, serta mengidentifikasi metode yang digunakan dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada audiens. Melalui analisis data ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang cara-cara efektif dalam mengajarkan gitar tunggal Batanghari Sembilan melalui media sosial.

Channel Youtube Mawar Channel 64



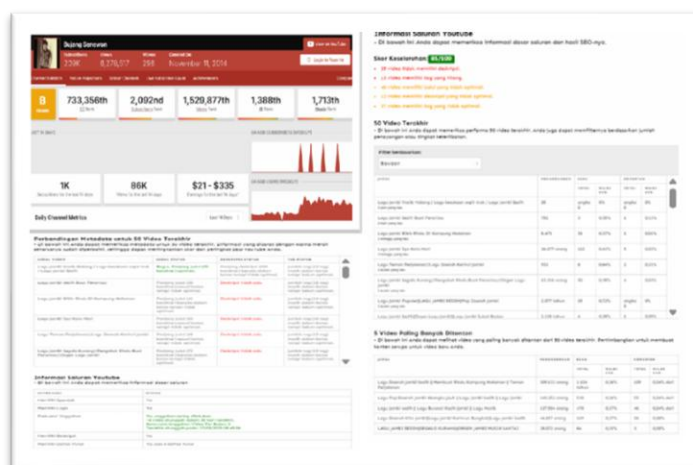
Gambar 4. SEO Mawar channel 64

Mawar Channel 64 adalah salah satu kanal YouTube yang menghadirkan konten pembelajaran tentang gitar tunggal Batanghari Sembilan. Kanal ini mulai bergabung di YouTube pada 28 Juni 2020 dan mulai mengunggah video pada tahun yang sama. Hingga saat ini, Mawar Channel 64 telah mempublikasikan sebanyak 21 video, termasuk satu video khusus yang membahas teknik memainkan gitar tunggal Batanghari Sembilan. Kanal ini memiliki 2.780 subscriber dan telah meraih total 452.797 tampilan dari penonton.

Indikator Channel	Pencapaian
Nilai Channel	Nilai B
Ranking Kreator	875,492
Ranking Berdasarkan Jumlah Pelanggan Global	3,823
Peringkat Berdasarkan Jumlah Penonton Global	4,232,395
Peringkat Berdasarkan Jumlah Subscriber di Indonesia	Tidak ada
Berdasarkan Jumlah Pelanggan Indonesia	Tidak ada
Penayangan 14 hari terakhir	6,100
Pelanggan 14 Hari terakhir	10
Estimasi Pendapatan Channel Youtube 14 hari terakhir	\$2 - \$25

Indikator SEO	Keterangan
Skor Saluran	36/100 Poin
Banner Saluran	Tidak Ada
Daftar Putar	Tidak Ada
Deskripsi Saluran	Tidak Ada
Frekuensi Unggahan	Tidak Aktif
Deskripsi Video	3 Video Tidak Ada Deskripsi
Tag Video	21 Video Tag Hilang
Judul Video	10 Video Judul Tidak Optimal
Konten Pembelajaran	5 Teratas Paling Banyak Ditonton

Kanal YouTube Bujang Sanewon



Gambar 5. SEO Bujang Sanewon

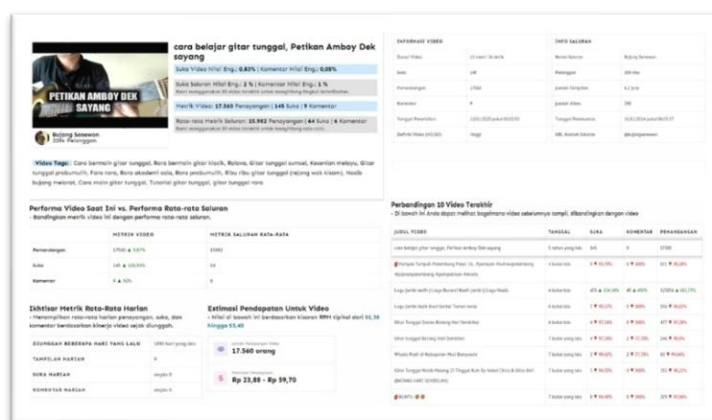
Bujang Sanewon adalah salah satu kanal YouTube yang menyediakan konten pembelajaran gitar tunggal Batanghari Sembilan. Kanal ini mulai bergabung di YouTube sejak 11 November 2014 dan mulai mengunggah video pada tahun 2016. Hingga saat ini, Bujang Sanewon telah

mengunggah sebanyak 297 video, di mana 10 di antaranya merupakan video pembelajaran gitar tunggal Batanghari Sembilan. Kanal ini memiliki 208.000 pelanggan dan telah menarik perhatian banyak penonton dengan total tampilan mencapai 6.203.107 kali.

Indikator Channel	Pencapaian
Nilai Channel	Nilai B
Ranking Kreator	733.356
Ranking Berdasarkan Jumlah Pelanggan Global	2.092
Peringkat Berdasarkan Jumlah Penonton Global	1.529.877
Peringkat Berdasarkan Jumlah Subscriber di Indonesia	1.388
Berdasarkan Jumlah Pelanggan Indonesia	1.713
Penayangan 14 hari terakhir	86.000
Pelanggan 14 Hari terakhir	1.000
Estimasi Pendapatan Channel Youtube 14 hari terakhir	\$21 - \$335

Indikator SEO	Keterangan
Skor Saluran	85/100 Poin
Banner Saluran	Ada
Daftar Putar	Ada
Deskripsi Saluran	35 Video Tidak Ada
Frekuensi Unggahan	Aktif
Deskripsi Video	35 Video Tidak Ada Deskripsi
Tag Video	12 Video Tag Hilang
Judul Video	40 Video Judul Tidak Optimal
Peringkat Konten Pembelajaran	Tidak ada

Konten Pembelajaran 1

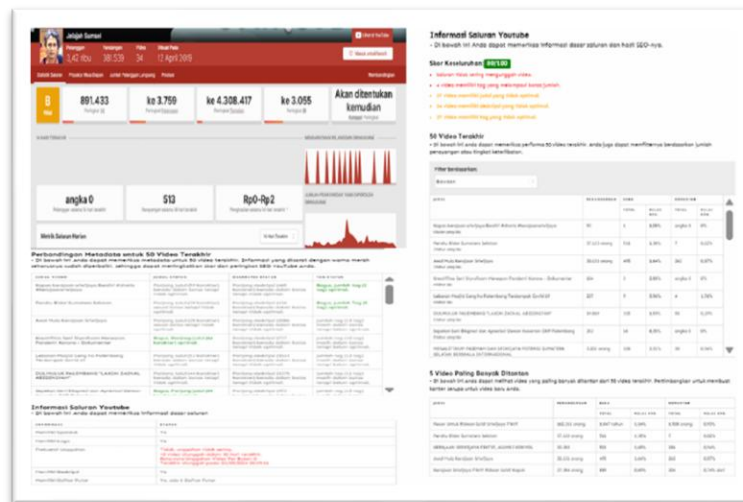


Gambar 6. SEO Konten 1 Bujang Sanewon

Informasi Konten	Keterangan
Judul Konten	Cara Belajar gitar tunggal, Petikan Amboy Dek saying
Link Konten	https://youtu.be/tgYMglcwUUM?si=UT3fbljzKR-NLayy
Durasi Video	13 menit 36 detik
Tanggal Upload	12/01/2020
Penayangan	17.560
Likes	145
Komentar Video	9

Metrik Saluran	15.982 Penayangan, 64 Suka, 6 Komentar
Metrik Rata-Rata Harian Video	Tampilan harian 9, Suka 0, Komentar 0
Estimasi Pendapatan Video	\$23,68 - \$59,70

Saluran YouTube Jelajah Sumsel



Gambar 7. SEO Kanal Jelajah Sumsel

Jelajah Sumsel merupakan sebuah kanal YouTube yang menyajikan konten pembelajaran mengenai gitar tunggal Batanghari Sembilan dan menjadi satu-satunya yang mengangkat informasi terkait sejarah gitar tunggal tersebut. Kanal ini mulai bergabung di YouTube pada 13 April 2019 dan mulai mengunggah video pada tahun 2020. Hingga kini, Jelajah Sumsel telah mengunggah sebanyak 34 video, dengan 3 di antaranya masuk dalam kategori pembelajaran gitar tunggal Batanghari Sembilan. Kanal ini memiliki 3.420 pelanggan dan telah menarik perhatian dengan total 381.115 penayangan.

Indikator Channel	Pencapaian
Nilai Channel	Nilai B
Ranking Kreator	891.433
Ranking Berdasarkan Jumlah Pelanggan Global	3.759
Peringkat Berdasarkan Jumlah Penonton Global	4.308.417
Peringkat Berdasarkan Jumlah Subscriber di Indonesia	3.055
Berdasarkan Jumlah Pelanggan Indonesia	Tidak ada
Penayangan 14 hari terakhir	513
Pelanggan 14 Hari terakhir	0
Estimasi Pendapatan Channel Youtube 14 hari terakhir	\$0 - 2

Indikator SEO	Keterangan
Skor Saluran	80/100
Banner Saluran	Ada
Daftar Putar	Ada
Deskripsi Saluran	Ada
Frekuensi Unggahan	Tidak Aktif
Deskripsi Video	34 Video Deskripsi Tidak Optimal

Tag Video	3 Video Melebihi Batas, 27 Tidak Optimal
Judul Video	27 Video Memiliki Judul Tidak Optimal
Ranking Konten Pembelajaran	Tidak ada

KESIMPULAN

Dari hasil analisis terhadap delapan kanal YouTube pembelajaran Gitar Tunggal Batanghari Sembilan, terlihat jelas bahwa keberhasilan kanal sangat dipengaruhi oleh skor SEO yang tinggi. Kanal-kanal seperti Ali Imron GT, Bujang Sanewon, dan Jelajah Sumsel yang memiliki optimasi SEO baik mampu menarik banyak subscriber dan viewers serta menghasilkan pendapatan yang signifikan. Namun, banyaknya jumlah video tidak selalu berarti konten edukasi lebih efektif, sebab kanal dengan jumlah video sedikit tapi strategi SEO baik justru lebih berhasil menjangkau audiens. Selain itu, konten pembelajaran musik tradisional masih menjadi bagian minor dalam produksi konten digital dengan proporsi kurang dari 10 persen. Konsistensi dalam mengunggah konten juga menjadi faktor penting, dimana hanya beberapa kanal yang aktif secara rutin. Ketidakteraturan upload konten berdampak negatif pada distribusi video oleh algoritma YouTube sehingga menghambat perkembangan kanal. Akhirnya, monetisasi kanal hanya berhasil dicapai bila kanal menerapkan strategi yang menggabungkan SEO tinggi, frekuensi unggahan teratur, dan jumlah subscriber serta penonton yang besar, seperti yang terlihat pada kanal Bujang Sanewon dan Ali Imron GT.

DAFTAR PUSTAKA

- Appadurai, A. (1996). *Modernity at large: Cultural dimensions of globalization*. University of Minnesota Press.
- Asari, A., Thewa, M. S., Saleh, M. S., Purba, S., Rachmafiyah, W. T. F., Hendarsyah, D., Arifin, M. N., Fakhri, N., & Variant Anna, N. E. (2023). *Peran media sosial dalam pendidikan*. CV. Istana Agency.
- Burgess, J., & Green, J. (2009). *YouTube: Online video and participatory culture*. Polity Press.
- Coppola, M., dkk. (2021). *Multisensory experience in traditional music learning: Integrating cultural meaning*.
- Firmansyah, F. (2015). *Bentuk dan struktur musik Batanghari Sembilan*. Ekspresi Seni.
- Firmansyah. (2015). *Gitar tunggal Batanghari Sembilan: Kajian seni musik tradisional Sumatera Selatan*. Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang.
- Frechette, J., & Williams, R. (Eds.). (t.thn). *Media education for a digital generation*.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural representations and signifying practices*. Sage.
- Jenkins, H., Ford, S., & Green, J. (2013). *Spreadable media: Creating value and meaning in a networked culture*. New York University Press.
- Jemmy, G. (2025). *Sejarah dan perkembangan YouTube sebagai platform video digital*. Ebooks Online.
- Jemmy, G. (2025). *Tips & trick optimasi YouTube*.
- Negoro, Y. P., & Krisnadi, I. (2021). *Analisis search engine optimization (SEO) YouTube RRI Net dalam meningkatkan jumlah pendengar*.
- Philips, Y. (1999). *Traditional arts and cultural identity*.
- Sariasih, Y. (2016). *Menghidupkan Tembang Batang Hari Sembilan*. Palembang: Universitas Sriwijaya Palembang.
- Syarifudin. (2021). *Tradisi lisan di Sumatera Selatan: Studi budaya dan identitas lokal*.
- Tomlinson, J. (1999). *Globalization and culture*. University of Chicago Press.

YouTube Creator Academy. (t.thn). YouTube algorithm overview. [Sumber online jika ada].
Yusuf, A. (1980). Warisan budaya Sumatera Selatan: Aliran Sungai Batanghari Sembilan.